

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE**

**SHELA OCTAVIANI
STEVEN YAP**

STIE Trisakti
vimala@cbn.net.id

Abstract: *The purpose of this research is to test and analyze empirically the influence of return on assets, return on equity, return on sales, earning per share, basic earning power, and economic value added toward stock price. This study was also to compare result of the previous research within the research. Sample of this research is mining companies that listed in Indonesia Stock Exchange for period 2009-2013. The purposive sampling is used as sampling technique, where 12 companies met the criteria and were analyzed using descriptive statistics and panel data regressions with fixed effect model to test the hypothesis. The result of this research shows that return on assets, return on equity, return on sales, earning per share, basic earning power, and economic value added do not influence stock price.*

Keywords: Return on assets, return on equity, return on sales, earning per share, basic earning power, economic value added, stock price.

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh return on assets, return on equity, return on sales, earning per share, basic earning power, dan economic value added terhadap harga saham. Penelitian ini juga untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya dalam penelitian ini. Sampel penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Purposive sampling digunakan sebagai teknik sampling, 12 perusahaan memenuhi kriteria dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan model fixed effect untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on assets, return on equity, return on sales, earning per share, basic earning power, dan economic value added tidak mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: Return on assets, return on equity, return on sales, earning per share, basic earning power, economic value added, stock price.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang digunakan para pemilik modal (*investor*) untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung, dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

"Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham" (Van Horn dalam

Kusdiyanto, 2001 yang dikutip oleh Shidiq, 2012). Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan karena Indonesia merupakan Negara berkembang yang produksi terbesarnya berasal dari alam seperti pertanian, perikanan, pertambangan, dan sebagainya. Maka dari itu, bursa efek Indonesia membagi sektor primer menjadi *agriculture* dan *mining*. Jika dibandingkan sektor *agriculture* dengan *mining*, *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) yang dimiliki oleh sektor *mining* pada tahun 2009 - 2013 lebih besar.

TABEL 1 *Earnings per Share and Price Earnings Ratio Primary Sector*

Sector	Earnings per Share				
	2009	2010	2011	2012	2013
Agriculture	262	296	419	194	169
Mining	280	208	286	484	258
Sector	Price Earnings Ratio				
	2009	2010	2011	2012	2013
Agriculture	-1.22	9.47	0.19	1.79	8.24
Mining	26.33	18.50	16.94	16.11	13.22

Sumber : Fact Book Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel, dapat diartikan bahwa memungkinkan perusahaan pada sektor perusahaan membagikan dividen kepada para investor. Hal ini merupakan daya tarik yang baik bagi perusahaan untuk menarik investor menanamkan modalnya. *Earnings per share* yang rendah cenderung membuat harga saham turun. Ditambah lagi dengan nilai *Price Earnings Ratio*

sektor *mining* yang juga lebih besar dibandingkan dengan sektor *agriculture*, hal ini mencerminkan seberapa besar investor lebih percaya melakukan investasi di sektor *mining*.

Sehingga permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh ROA, ROE, ROS, EPS, *Basic Earnings Power*, dan EVA terhadap harga saham pada perusahaan

sektor industry pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2013.

Efficient Market Hypothesis

Teori *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental ditambah *insider information*. Fama (1970) dalam Prasetyo (2009) memberikan pengertian bahwa konsep pasar yang efisien berarti harga saham yang sekarang mencerminkan segala informasi yang ada. Hal ini berarti bahwa informasi baik dari informasi masa lalu, sekarang dan ditambah oleh informasi dari perusahaan itu sendiri (*insider information*).

Asymmetric Information Theory

Asymmetric Information atau ketidaksemaan informasi adalah situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda mengenai kondisi atau prospek perusahaan daripada yang dimiliki oleh investor. Biasanya informasi yang dimiliki oleh manajer lebih baik jika dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh investor (Brigham, 2005).

Agency Cost Theory

Jensen and Meckling (1976) dalam Masdupi (2005 : 59) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan investor (prinsipal). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya agensi (Agency Cost). Teori ini merupakan hubungan atau kontrak antara prinsipal dan *agent* (Anthony dan Govindarajan 2005 dalam budiasih, 2009).

Saham

Menurut Siamat (2001, 268) adalah sebagai berikut, "Saham adalah surat bukti, atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas." Sedangkan menurut

Darmadji dan Fakhruddin (2006:5) "Saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas."

Return on Asset

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005, 454) "*The ratio of net income to total assets measures the return on total assets (ROA) after interest and taxes*" Pengertian *Return on Asset (ROA)* menurut Weygandt et al. (2010, 804) sebagai berikut: *An overall measure of probability is Return on Assets. We compute this ratio by dividing net income by average assets* Lalu Gitman and Zutter (2012, 81) menyatakan bahwa, *Return on Total Assets measures the overall effectiveness of management in generating profits with its available assets.*

Return on Equity

Menurut Gitman and Zutter (2012, 82), *Return on Equity measures the return earned on the common stockholders' investment in the firm.* Sedangkan menurut Brigham and Ehrhardt (2005, 454), *Accounting ratio is the ratio of net income to common equity, which measures the return on common equity (ROE).* Keown et al. (2005,81), mengemukakan *Return on common equity indicates the accounting rate of return on the stockholders' investment, as measured by net income relative to common equity.*

Return on Sales

Menurut Weygandt et al. (2010, 803) menyatakan *Profit margin is also called the rate of return on sales. Profit margin is a measure of percentage of each dollar of sales that result in net income. Return on Sales* atau disebut juga sebagai *Net profit margin* (Siamat 2004), adalah hasil akhir operasi suatu perusahaan untuk suatu periode dan merupakan indikator yang efektif untuk menarik kesimpulan mengenai kemampuan manajemen perusahaan.

Earnings per Share

Menurut Gitman and Zutter (2012, 81), *Earnings per share represents the number of dollars earned during the period on behalf of each outstanding share of common stock.* Menurut Weygandt et al. (2010, 806), *Earnings per share is a measure of the net income earned of each share of common stock.* Definisi menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001, 139) *Earnings per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*Return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.

Basic Earnings Power

Brigham dan Ehrhardt (2005, 453) menyatakan bahwa *Basic Earning Power Ratio is calculated by dividing earnings before interest and taxes (EBIT) by total assets.* Menurut Riyanto (2001, 336), *Basic Earnings Power* juga dapat diartikan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Jadi, setiap satu rupiah modal menghasilkan keuntungan untuk semua investor. Sedangkan menurut Harahap (2001 305), *Basic Earnings Power* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak yang dibandingkan dengan total aset. Semakin besar rasio semakin baik."

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) adalah pengukuran residual income yang mengurangi biaya modal dari laba operasi setelah pajak yang dihasilkan perusahaan (Ismanto 2000, 20) dan menurut Tunggal (2001) dalam *Economic Value Added I* EVA Teori, Soal, dan Kasus adalah Laba yang tertinggal setelah dikurang dengan biaya modal (*Cost of Capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. Langkah-langkah menghitung EVA

1. Analisis Biaya Hutang (Cost of Debt)
Untuk mencari besarnya biaya hutang adalah dengan membandingkan total biaya bunga dan total hutang (baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek)
2. Analisis Biaya Modal Sendiri (Cost of Equity)
Untuk mencari biaya modal sendiri menggunakan pendekatan dividen yield ditambah tingkat pertumbuhan yang diharapkan.
3. Analisa Harga Saham (W_d dan W_e)
 - a) Komposisi Hutang (W_d)
Untuk mengetahui komposisi modal dalam perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan total hutang dengan total modal.
 - b) Komposisi Modal (W_e)
Untuk mengetahui komposisi modal dalam perusahaan dapat diketahui dengan cara membandingkan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan total modal yang ada.
4. Menghitung WACC
Untuk menghitung WACC dalam penelitian ini adalah dengan melihat besarnya biaya modal perusahaan secara keseluruhan.
5. Menghitung EVA
"Cara menghitung EVA yaitu laba bersih setelah pajak dikurangi dengan hasil perkalian dari biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan capital atau modal yang digunakan perusahaan" (Nilawati, 2004:158).

Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ Terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Asset* terhadap Harga Saham.
- H₂ Terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Equity* terhadap Harga Saham.
- H₃ Terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Sale* terhadap Harga Saham.
- H₄ Terdapat pengaruh signifikan dari *Earning per Share* terhadap Harga Saham.
- H₅ Terdapat pengaruh signifikan dari *Basic Earning Power* terhadap Harga Saham.
- H₆ Terdapat pengaruh signifikan dari *Economic Value Added* terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2013. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." (Sugiyono 2012, 85). Kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2009-2013.
3. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang memiliki saham manajerial dari tahun 2009-2013.

Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Proxy
ROA	$\frac{\text{Earnings Available for Common Stockholders}}{\text{Total Assets}}$
ROE	$\frac{\text{Earnings Available for common stockholders}}{\text{Common Stock Equity}}$
ROS	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$
EPS	$\frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$
BEP	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$
1. Cost of debt	$K_i = K_d \times (1 - T)$ $K_e = \text{Deviden Yield} + \text{Deviden Growth}$ $W_i = \frac{D}{C}$ $W_e = \frac{E}{C}$ $\text{WACC} = (W_i \times K_i) + (W_p \times K_p) + (W_s \times K_r \text{ or } n)$ $\text{EVA} = \text{EBIT} - \text{WACC}$
2. Cost of Equity	
3. Harga Saham	
a. W_i (Hutang)	
b. W_e (Modal sendiri)	
4. WACC	
5. EVA	

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Harga Saham	60	1972.053	22950.00	19.00000	4638.690
ROA	60	0.042091	0.337695	-0.24752	0.111932
ROE	60	0.080124	0.537940	-0.71521	0.197515
ROS	60	0.059893	0.595835	-0.42007	0.158137
EPS	60	120.0112	1339.000	-42.96	309.5357
Basic Earning Power	60	0.084559	0.465676	-0.21262	0.129072
EVA	60	1.89E+11	3.93E+12	-1.53E+12	8.06E+11

Sumber: Hasil EViews8.

Nilai Statistik t dari *Return on Asset* berada di *region rejection*, dimana nilai $t_{\alpha/2} \geq t$ ($2.00172 \geq 1.098572$) pada d.f.= n-p-l = 58, dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 tidak diterima. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas dari *Return on Asset* yang lebih besar dari nilai α ($0.2776 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham.

Nilai Statistik t dari *Return on Equity* berada di *region rejection*, dimana nilai $t_{\alpha/2} \geq t$ ($2.00172 \geq 0.743771$) pada d.f.= n-p-l = 58, dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas dari *Return on Equity* yang lebih besar dari nilai α ($0.4607 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.

Nilai Statistik t dari *Return on Sale* berada di *region rejection*, dimana nilai $t_{\alpha/2} \geq t$ ($2.00172 \geq 0.995793$) pada d.f.= n-p-l = 58, dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 tidak diterima. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas dari *Return on Sale* yang lebih besar dari nilai α ($0.3244 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.

Nilai Statistik t dari *Earning per Share* berada di *region rejection*, dimana nilai $t_{\alpha/2} \geq t$

($2.00172 \geq 0.476768$) pada d.f.= n-p-l = 58, dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H4 tidak diterima. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas dari *Earnings per Share* yang lebih besar dari nilai α ($0.6357 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Earnings per Share* terhadap Harga Saham.

Nilai Statistik t dari *Basic Earning Power* berada di *region rejection*, dimana nilai $t_{\alpha/2} \geq t$ ($2.00172 \geq 1.056930$) pada d.f.= n-p-l = 58, dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H5 tidak diterima. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas dari *Basic Earnings Power* yang lebih besar dari nilai α ($0.2959 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Basic Earnings Power* terhadap Harga Saham.

Nilai Statistik t dari *Economic Value Added* berada di *region rejection*, dimana nilai $t_{\alpha/2} \geq t$ ($2.00172 \geq 0.953865$) pada d.f.= n-p-l = 58, dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H7 tidak diterima. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas dari *Basic Earnings Power* yang lebih besar dari nilai α ($0.3450 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian semua variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Tetapi secara simultan yang di uji menggunakan uji F, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hal ini dikarenakan adanya nilai multikolinearitas yang tinggi. Karena pada teori dikatakan bahwa semakin tinggi nilai multikol maka akan menyebabkan hasil dari uji t tidak berpengaruh. Ditambah pula dengan adanya keterbatasan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Ada cara untuk menghilangkan multikolinearitas yaitu dengan menambahkan sampel yang digunakan atau mengganti objek penelitian yang lebih luas. Dan sampel yang sedikit ini

menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya, dapat menggunakan objek yang lebih luas lagi sehingga dapat mengambil sampel yang lebih banyak lagi.

Selain itu, alasan mengapa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen mengacu pada teori Gitman (2012, 70) yang mengatakan bahwa hasil perhitungan rasio yang rendah tidak berarti kinerja perusahaan juga rendah. Maka dari itu, investor yang ingin melakukan investasi tidak hanya menggunakan analisis fundamental yang membandingkan laporan keuangan dengan harga saham yang ada tetapi juga dapat melakukan analisis teknikal yang melihat perubahan harga saham, volume perdagangan, dsb yang termasuk sebagai data masa lampau untuk menentukan saham mana yang akan dibeli.

REFERENSI:

- Aminatuzzahra, 2010. Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin terhadap return on equity. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bodie, Zvi., Alex Kane, and Alan J. Marcus. 2011. *Investments, 9th Edition*. Boston: McGraw Hill.
- Brigham, Eugene F., and Ehrhardt, Michael C. 2005. *Financial Management: Theory and Practice 11th edition*. South Western: Thomson.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmadji, dan Hendry Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab, Edisi II*. Jakarta. Salemba Empat.
- Deitiana, 2011. Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi* vol. 13 no. 1 hal. 57-66.
- Gitman, Lawrence J., and Zutter, Chad J. 2012. *Principles of managerial finance 10th edition*. USA : Pearson.
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Harahap, S.S., Teori Akuntansi, Edisi Revisi 8, PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Haruman, T., Setiawan, S.A.C., dan Ariyanti, M. 2005. Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Ekonomi, dan Resiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham BEJ. *Manajemen Usahawan Indonesia*, XXXIV (11), hal. 26-37.
- Haryuningputri, Meilinda., dan Endang Tri Widyarti "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010", *Diponegoro Journal of Management* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 67-79.
- Husaini, Achmad. 2012. "Pengaruh Variabel Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan", *Jurnal Profit*, Volume 6, Nomor 1, Juni 2012
- IDX Fact Book 2009*. 2009. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- IDX Fact Book 2010*. 2010. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- IDX Fact Book 2011*. 2011. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- IDX Fact Book 2012*. 2012. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- IDX Fact Book 2013*. 2013. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.

- Ismanto, "EVA Sebuah Pengukuran Kinerja". Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sons Inc, 2000, no 12, pp. 19-26.
- Keown, Arthur J., John D, J William, Petty., David F, Scott JR. 2005. *Financial Management: Principles & Aplicants 10thedition*. USA: Pearson.
- Mais, Rini Gusliana. 2005. "PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN UTAMA PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2004", *Jurnal Ekonomi STEI No. 3/Th. XIV/30/Juli-September 2005*.
- Mardiyanto, Herry. 2013. " Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Ritel yang Linsting di BEI", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013, pp. 297-306.
- Mughni, Ibnu Ruslan., dan Jubaedah. 2013. "Analisis Pengaruh EVA, EPS, dan BEP Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". Proceeding Seminar Nasional & Call For Paper (SCA-3), Vol. 3, No.1 (2013).
- Nilawati "Analisis ROI dan EVA terhadap Return on Shares LQ-45 di BEJ", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 6, No. 2, Agustus 2004, pp. 151-165.
- Nurmalasari, Indah. 2012. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
<http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/2013>
- Prasetyo, Eko. 2009. "Price Limit Performance: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008". Skripsi Magister Manajemen. Universitas Indonesia.
- R, Berigitta Sonia., Zahroh.Z.A., dan Devi Farah Azizah. 2014. "Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan *Return on Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)". *Jurnal Administrasi (JAB)* Vol.9, No.1, April 2014, pp. 1-10.
- Rahman, Harif. 2013. "Pengaruh *Economic Value Added*, *Return on Asset*, dan Presentase Kepemilikan Modal Saham Asing Terhadap Harga Saham (*Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*)". *Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang*.
- Rohman, Sholikhah Nur., dan Rina Trisnawati. 2004. " *Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Rokok : Studi Pada Bursa Efek Jakarta*". *Empirika*, Vol.7, No.1, Juni 2004, Hal.64-78.
- Rinati, Ina. 2012. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
<http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/2012>
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*.2001. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Rosy, Meita. 2012. "Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008". *Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma*.
- Sasongko, Noer., dan Wulandari, Nila. 2006. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://blog.ub.ac.id/faizul/files/2012/05/N.Sasongko2.pdf>
- Shidiq, Niekie Arwiyati. 2012. " Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010". Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shleifer, B., (2000). *Inefficient Market: An Introduction to Behavioral Finance*. United States: Oxford University Press.
- Suad, Husnan., dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE
- Suad, Husnan. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima, Yogyakarta : BPFE
- Sundjaja, Ridwan S., dan Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan dua edisi empat*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. 2005. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.5, No.2, Mei 2005.
- Suwahyono, Oetomo 2006. Analisis Pengaruh beberapa variable fundamental keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang tercatat di vursa efek Jakarta. *Jurnal Ekuitas* vol. 10 no. 3 hal.307-334.
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E, and Kimmel, Paul D. 2010. *Accounting Principles.9thedition*. John Willey & Sons. Asia Pte Ltd.